

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN DEWANKOMISARIS,DAN
PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN
OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

NAMA : DINI APRILIA

NPM : 1605170356

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 14 Mei 2020, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : DINI APRILIA
NPM : 1605170356
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN DEWAN KOMISARIS DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Dinyatakan : (A-) Lulus Tugaskan dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

(Dr. Hj. MAYA SARI, SE, Ak, M.Si, CA)

(LUFRIANSYAH, SE, M.Ak)

Pembimbing

(M. FIRZA ALPI, SE, M.Si)

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : DINI APRILIA

NPM : 1605170356

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN DEWAN
KOMISARIS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian
Mempertahankan Skripsi

Medan, Maret 2020

Pembimbing Skripsi

M. FIRZA ALPI, SE, M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.



H. JANURI, SE, M.M, M.Si.

PERNYATAAN SKRIPSI

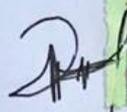
Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DINI APRILIA
NPM : 1605170356
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi atau data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari internet dalam situs www.idx.co.id.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **PLAGIAT** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, April 2020
Saya yang menyatakan




DINI APRILIA

ABSTRAK

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN DEWAN KOMISARIS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

DINI APRILIA (1605170356)

Akuntansi

dinia004@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Profitabilitas Terhadap *Corporate Social Responsibility* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi data yang bersumber dari laporan tahunan Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pengumpulan sampel yang dilakukan dengan menggunakan check list sesuai kriteria, diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 6 perusahaan dari 15 populasi. sampel penelitian selama periode 2014-2018 dan Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedasitas, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis yang meliputi uji t, uji f dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dan Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan komisaris, Profitabilitas, dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Segala Puji dan syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah Swt Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”**. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana akuntansi pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis, menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah Swt Tuhan Yang Maha Esa.
2. Kedua Orang tua, teristimewa Ayahanda Muzanni Lubis dan Ibunda Nurwatni, dan saudara kandung saya Rijalul Meidani tercinta, serta Keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materil.
3. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak H. Januri, S.E.,MM.,M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ade Gunawan, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Fitriani Saragih, S.E.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Zulia Hanum, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu Hafсах, S.E.,M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik Kelas Akuntansi G Pagi stambuk 2016/2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Bapak M. Firza Alpi, S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang ikhlas telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis demi terselesainya skripsi.
11. Bursa Efek Indonesia yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian pada perusahaan Manufaktur terkhusus perusahaan Otomotif yang terdaftar pada Periode 2014-2018.
12. Teman – teman Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara , yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.

13. Sahabat saya baik yang di Medan maupun di luar Medan, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama ini kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

14. Pihak – pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan serta kesalahan dari materi ataupun cara penyajiannya. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Medan, April 2020
Penulis

DINI APRILIA
1605170356

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGHANTAR..... i

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR GAMBAR..... vi

DAFTAR TABEL vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1

1.2 Identifikasi Masalah 11

1.3 Batasan Masalah..... 12

1.4 Rumusan Masalah 13

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian 13

1.5.1 Tujuan Penelitian 13

1.5.2 Manfaat Penelitian 14

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori..... 15

2.1.1 Corporate Social Responsibility..... 15

2.1.2 Ukuran Perusahaan..... 25

2.1.3 Ukuran Dewan Komisaris 27

2.1.4 Profitabilitas 28

2.1.5 Penelitian Terdahulu 29

2.2 Kerangka Konseptual 30

2.3 Hipotesis..... 30

2.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan CSR..... 30

2.3.2 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris dan Pengungkapan CSR..... 31

2.3.3 Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan CSR 31

2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris,
Profitabilitas dan Pengungkapan CSR..... 33

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.3 Definisi Operasional.....	36
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
3.5 Populasi dan Sampel.....	37
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.7 Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data.....	44
4.1.1 Statistik Deskriptif Data Penelitian.....	53
4.2 Analisis Data.....	54
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	58
4.2.2 Uji Hipotesis.....	57
4.2.3 Pembahasan Hasil Uji T.....	62
4.2.4 Pembahasan Hasil Uji F.....	65
4.2.5 Pembahasan Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	66

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA.....	70
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif.....	4
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang.....	10
Tabel 2.1 Indikator CSR	19
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	28
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian	29
Tabel 3.3 Definisi Operasional	36
Tabel 3.4 Waktu Penelitian	37
Tabel 3.5 Pemilihan Sampel Penelitian	38
Tabel 4.1 Data Cost <i>Corporate Social Responsibility</i> Perusahaan Otomotif di BEI.....	45
Tabel 4.2 Data Total Aset untuk Ukuran Perusahaan Otomotif di BEI.....	47
Tabel 4.3 Data Jumlah Dewan Komisaris Perusahaan Otomotif di BEI	49
Tabel 4.4 Data <i>Return On Aset</i> Perusahaan Otomotif di BEI	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data.....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas Data.....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokolerasi Data.....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji T (parsial)	58
Tabel 4.10 Hasil Uji F (Simultan).....	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	6

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan otomotif berkembang seiring waktu, di tandai dengan terus bertambahnya jumlah kendaraan yang di inovasi dengan kecanggihan dan model terbaru. Banyaknya jenis kendaraan yang terjual dipasaran berasal dari kepercayaan konsumen kepada perusahaan otomotif ternama, perkembangan yang terjadi di perusahaan otomotif terlaksana karena adanya minat investor dalam berinvestasi. Dan yang dapat dilihat dari berinvestasi adalah persepsinya terhadap perusahaan, dan dihubungkan dengan harga saham. perusahaan otomotif dilihat dari segi ekonominya memiliki harapan yang sama seperti perusahaan lainnya, yaitu memperoleh laba yang sebesar-besarnya, sehingga diperlukannya akuntansi sebagai suatu alat pertanggung jawaban yang akan dijadikan sebagai pengambilan keputusan bagi beberapa pihak, baik pemilik modal, investor, kreditor maupun yang lainnya.

Dilihat dari beberapa aspek permasalahan yang terjadi di sub sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan salah satunya perusahaan otomotif harus melakukan tanggung jawab social terhadap lingkungannya (Corporate Social Responsibility). salah satu fenomena yang terjadi pada perusahaan AHM pada tahun 2014 yaitu penyebab peningkatan gas buang (carbon emission) karena bukan sebagai pengguna akhir dari produknya, tetapi perusahaan tersebut melakukan inovasi tanggung jawab untuk memperbaiki kemampuan penyerapan bumi terhadap emisi gas buang. Emisi gas buang sendiri

merupakan suatu limbah yang dapat merugikan lingkungan sekitar, sehingga di perlukannya tanggung jawab sosial. Penanaman pohon di sekitar kawasan Jawa Barat dan Bekasi (Jababeka) serta di sepanjang jalan tol lingkaran luar Jakarta telah dilakukan sejak puluhan tahun lalu merupakan upaya yang terus menerus dilakukan selain tentunya berinovasi guna menghasilkan motor yang semakin irit bahan bakar bahkan kalau dapat suatu hari memproduksi motor zero gasoline dan zero emission.(Kompasiana.com)

Pada tahun 2019 lalu Jakarta mengeluh atas pencemaran udara yang sempat mencapai titik terburuk yang mendapat tanggapan dari produsen otomotif Indonesia, yaitu mobil yang menghasilkan polusi meskipun telah menggunakan bahan bakar Euro 4. Namun, tetap saja permasalahan yang terjadi diperlukannya bahan bakar ramah lingkungan yang mampu mengurangi adanya polusi udara. (<https://www.liputan6.com/bisnis>).

Pengungkapan Corporate Social Responsibility telah dituangkan di dalam Undang-Undang No.40 tahun 2007 pasal 74 bahwa CSR merupakan suatu perwujudan pertanggung jawaban perusahaan yang dituangkan dalam laporan tahunan perusahaan. Dan dalam UU tersebut, setiap perusahaan wajib untuk melaksanakan aktivitas CSR guna menjaga lingkungan agar tetap terjaga dan terawat dari aktivitas bisnis yang telah dilakukan. Perusahaan tidak hanya memiliki kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal tetapi juga memiliki kewajiban bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Menurut (E. I. Putri & Gunawan, 2019) dari beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk mengungkapkan CSR salah satunya adalah

ukuran Dewan Komisaris, didalam perusahaan dewan komisaris memiliki kewenangan manajemen yang cukup kuat, dimana kewenangan dewan komisaris tersebut digunakan untuk memengaruhi orang-orang didalam perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya. Untuk itu perlu ukuran dewan komisaris yang besar, sehingga perusahaan juga dapat menjalankan tanggung jawab sosialnya dengan baik. Selain menjalankan tanggung jawab sosial, perusahaan juga dituntut untuk mengungkapkannya melalui laporan keuangan. Karena laporan keuangan perusahaan dapat digunakan oleh perusahaan untuk meberikan keyakinan bagi stakeholder dan shareholder bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab soaial dan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Tidak hanya ukuran dewan komisaris, dalam pengambilan keputusan investasi. Investor seringkali melihat besar kecilnya perusahaann dan melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut, ukuran perusahaan merupakan variabel penduga yang banyak digunakan untuk menjelaskan variansi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori agensi dimana perusahaan besar yang memiliki biaya keagenan yang lebih besar akan mengungkapkan informasi yang lebih luas untuk mengurangi biaya keagenan tersebut. Di samping itu perusahaan besar merupakan emiten yang banyak disoroti, pengungkapan yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan (Purnasiwi, 2019).

Karakteristik perusahaan yang lain yang digunakan sebagai pengukur dalam pengungkapan CSR adalah rasio profitabilitas yang merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Perusahaan yang menghasilkan profit yang tinggi

akan lebih mudah dalam berkontribusi terhadap lingkungan sosial di sekitar perusahaan (Susilowati et al., 2018).

Objek penelitian dilakukan pada 15 perusahaan *otomotif* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2018, dan peneliti mengambil 6 sampel perusahaan yang akan dijadikan sumber data dalam menggambarkan fenomena yang terjadi, sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif di BEI
(dalam miliaran-triliunan 2014-2018)

Nama Perusahaan	Tahun	Ukuran Perusahaan (Total Aset)	Ukuran Dewan Komisaris (Jumlah Dewan Komisaris)	Profitabilitas (ROA)	Corporate Social Responsibility (Cost CSR)
PT. Astra International, Tbk	2014	236.029.000	11	9,37	726.382.000
	2015	245.435.000	11	6,36	342.627.000
	2016	261.855.000	12	6,99	377.594.000
	2017	295.646.000	12	7,84	1.093.500.000
	2018	333.325.000	10	6,46	1.053.380.000
PT. Astra Otoparts, Tbk	2014	14.380.926	10	6,65	1.648.193.992
	2015	14.339.110	8	2,25	254.592.250
	2016	14.612.274	8	3,31	576.602.850
	2017	16.762.309	8	3,71	449.368.000
	2018	15.890.613	8	2,81	1.287.374.750
PT. Gajah tunggal, Tbk	2014	16.042.897	6	1,68	10.007.000
	2015	17.509.505	6	-1,79	11.005.000
	2016	18.697.779	9	3,35	12.008.000
	2017	18.191.176	8	0,25	12.000.000
	2018	19.711.819	10	-1,16	12.000.000
PT. Mitra Pinasthika Mustika, Tbk	2014	13.950.177	6	3,63	1.602.000.000
	2015	14.480.403	6	2,13	736.000.000
	2016	14.926.225	6	2,75	326.705.000
	2017	10.175.997	6	3,91	110.315.500
	2018	12.544.059	5	33,52	1.981.354.435

PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk	2014	7.775.033	5	0,08	1.146.516.000
	2015	8.771.177	5	-4,49	818.940.000
	2016	8.192.537	5	-1,10	846.238.000
	2017	8.909.285	5	-1,23	1.364.900.000
	2018	9.923.493	7	0,09	1.364.901.000
PT. Selamat Sempurna, Tbk	2014	1.749.395	3	24,09	141.000.000
	2015	2.220.108	3	20,78	144.000.000
	2016	2.254.740	3	22,27	269.983.504
	2017	2.443.341	2	22,73	399.185.710
	2018	2.793.575	2	7,23	982.709.774

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa untuk Ukuran Perusahaan pada perusahaan PT.Astra International,Tbk dalam tahun pengamatan 2014 sampai dengan tahun 2018 cenderung mengalami peningkatan dan tidak diikuti dengan pengungkapan CSR yang mengungkapkan cenderung lebih rendah. Hal tersebut dilihat dari tahun 2014-2015 dan tahun 2017-2018 . Untuk itu hal ini tidak sejalan dengan teori (E. I. Putri & Gunawan, 2019) yang menyatakan bahwa semakin besar perusahaan tersebut maka pengungkapan CSR akan semakin luas. Karena kegiatan operasi perusahaan besar, maka tekanan yang didapatkan perusahaan yang besar lebih banyak memiliki informasi daripada perusahaan kecil, sehingga item-item yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan termasuk dalap pengungkapan sosial akan menjadi lebih banyak.

Pada perusahaan PT. Astra Otoparts, Tbk dapat dilihat pada tabel 1.1 untuk Ukuran Perusahaan dalam tahun pengamatan 2014 sampai dengan tahun 2018 cenderung mengalami peningkatan dan tidak diikuti dengan pengungkapan CSR yang mengungkapkan kegiatan sosialnya cenderung lebih rendah. Hal tersebut dilihat dari tahun 2016-2017, Sedangkan di tahun 2017-2018 mengalami penurunan dan tidak diikuti dengan pengungkapan CSR yang mengungkapkan

kegiatan sosialnya cenderung lebih tinggi. Hal yang terjadi baik antara tahun 2016-2017 ataupun 2017-2018 tersebut tidak sejalan dengan teori (E. I. Putri & Gunawan, 2019) yang menyatakan bahwa semakin besar perusahaan tersebut maka pengungkapan CSR akan semakin luas. Karena kegiatan operasi perusahaan besar, maka tekanan yang didapatkan perusahaan yang besar lebih banyak memiliki informasi daripada perusahaan kecil, sehingga item-item yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan termasuk dalam pengungkapan sosial akan menjadi lebih banyak.

Profitabilitas pada perusahaan PT. Astra Otoparts, Tbk yang terlihat dalam tabel 1.1 mengalami penurunan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018, walaupun mengalami peningkatan dan tidak diikuti dengan pengungkapan CSR yang cenderung mengalami penurunan untuk tanggung jawab sosialnya, hal ini terlihat pada tahun 2016-2017. Sedangkan ditahun 2017-2018 mengalami hal sebaliknya, profitabilitas mengalami penurunan dan tidak diikuti dengan pengungkapan CSR yang cenderung mengalami peningkatan untuk tanggung jawab sosialnya. Hal yang terjadi baik antara tahun 2016-2017 ataupun 2017-2018 tersebut tidak sejalan dengan teori (Fahmi, 2019) yang menyatakan bahwa dengan adanya laba yang tinggi manajemen akan melakukan pengungkapan yang luas dengan cara memberikan informasi pengungkapan sosial lingkungan karena sangat mempengaruhi posisi perusahaan dan kompensasi atau resiko yang di terima.

Profitabilitas pada perusahaan PT. Gajah Tunggal, Tbk yang terlihat dalam tabel 1.1 mengalami penurunan dari tahun 2014-2018, walaupun mengalami penurunan. profitabilitas tidak diikuti dengan pengungkapan CSR yang cenderung

mengalami peningkatan untuk tanggung jawab sosialnya, hal ini terlihat pada tahun 2014-2015 yang tidak sejalan dengan teori (Fahmi, 2019) yang menyatakan bahwa dengan adanya laba yang tinggi manajemen akan melakukan pengungkapan yang luas dengan cara memberikan informasi pengungkapan sosial lingkungan karena sangat mempengaruhi posisi perusahaan dan kompensasi atau resiko yang di terima.

Pada perusahaan PT. Mitra Pinasthika Mustika, Tbk yang dapat dilihat pada tabel 1.1 Ukuran perusahaan mengalami peningkatan namun tidak diikuti dengan pengungkapan CSR yang cenderung menurun. Hal tersebut terlihat jelas pada tahun pengamatan 2015-2016 yang tidak sejalan dengan teori (E. I. Putri & Gunawan, 2019) yang menyatakan bahwa semakin besar perusahaan tersebut maka pengungkapan CSR akan semakin luas. Karena kegiatan operasi perusahaan besar, maka tekanan yang didapatkan perusahaan yang besar lebih banyak memiliki informasi daripada perusahaan kecil, sehingga item-item yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan termasuk dalam pengungkapan sosial akan menjadi lebih banyak.

Ukuran dewan komisaris pada perusahaan PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk, yang terlihat dalam tabel 1.1 mengalami pengurangan jumlah komisaris dari tahun 2014-2018, walaupun mengalami pengurangan jumlah anggota dewan komisaris yang sedikit tidak diikuti dengan pengungkapan CSR yang cenderung meningkat. Hal ini terlihat jelas pada tahun pengamatan 2017-2018 yang tidak sejalan dengan teori (Chen, 2019) yang menyatakan Semakin besar ukuran dewan komisaris didalam perusahaan maka akan semakin mudah untuk memonitoring

tugas dari manajemen dalam menjalankan kegiatan usaha dan membuat manajemen semakin besar dalam mengungkapkan pelaksanaan CSR perusahaan.

Profitabilitas pada perusahaan yang terlihat PT. Mitra Pinasthika Mustika, Tbk dalam tabel 1.1 mengalami penurunan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018, dan diikuti dengan pengungkapan CSR yang cenderung meningkat. Hal ini terlihat jelas pada tahun pengamatan 2014-2015. Namun hal sebaliknya terjadi pada tahun 2015-2017 yang mengalami peningkatan namun tidak diikuti dengan pengungkapan CSR yang cenderung menurun. Untuk itu hal yang terjadi di tahun 2014-2015 ataupun di tahun 2015-2017 tidak sejalan dengan teori (Fahmi, 2019) yang menyatakan bahwa dengan adanya laba yang tinggi manajemen akan melakukan pengungkapan yang luas dengan cara memberikan informasi pengungkapan sosial lingkungan karena sangat mempengaruhi posisi perusahaan dan kompensasi atau resiko yang di terima.

Pada perusahaan PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk yang dapat dilihat pada tabel 1.1 Ukuran perusahaan cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018, dan diikuti dengan pengungkapan CSR yang cenderung menuru. Hal tersebut terlihat jelas pada tahun pengamatan 2014-2015, Sedangkan di tahun 2015-2016 terjadi sebaliknya mengalami penurunan namun tidak diikuti dengan pengungkapan CSR yang cenderung meningkat. hal yang terjadi di tahun 2014-2015 ataupun di tahun 2015-2016 tersebut merupakan hal yang tidak sejalan dengan teori (E. I. Putri & Gunawan, 2019) yang menyatakan bahwa semakin besar perusahaan tersebut maka pengungkapan CSR akan semakin luas. Karena kegiatan operasi perusahaan besar, maka tekanan yang didapatkan perusahaan yang besar lebih banyak memiliki informasi daripada

perusahaan kecil, sehingga item-item yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan termasuk dalam pengungkapan sosial akan menjadi lebih banyak.

Profitabilitas pada perusahaan PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk dalam tabel 1.1 mengalami penurunan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018, dan diikuti dengan pengungkapan CSR yang meningkat juga dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Hal ini terlihat jelas pada tahun pengamatan 2015-2016 dan 2016-2017 yang tidak sejalan dengan teori (Fahmi, 2019) menyatakan bahwa dengan adanya laba yang tinggi manajemen akan melakukan pengungkapan yang luas dengan cara memberikan informasi pengungkapan sosial lingkungan karena sangat mempengaruhi posisi perusahaan dan kompensasi atau resiko yang di terima.

Profitabilitas pada perusahaan PT. Selamat Sempurna, Tbk yang terlihat dalam tabel 1.1 mengalami penurunan dari tahun 2014 sampai dengan 2018, namun meskipun mengalami penurunan profitabilitas tidak diikuti dengan pengungkapan CSR yang cenderung mengalami peningkatan untuk tanggung jawab sosialnya, hal ini terlihat jelas pada tahun pengamatan 2014-2015. Sedangkan di tahun 2017-2018 mengalami hal sebaliknya, profitabilitas meningkat dan diikuti dengan pengungkapan CSR yang menurun. Hal yang terjadi di tahun 2014-2015 ataupun tahun 2017-2018 tersebut merupakan hal yang tidak sejalan dengan teori (Fahmi, 2019) yang menyatakan bahwa dengan adanya laba yang tinggi manajemen akan melakukan pengungkapan yang luas dengan cara memberikan informasi pengungkapan sosial lingkungan karena sangat mempengaruhi posisi perusahaan dan kompensasi atau resiko yang di terima.

Penelitian ini mengadopsi GRI (Global Reporting Initiative) versi terbaru yaitu 4.0 yang telah disesuaikan dengan pelaksanaan CSR di Indonesia sebagai pengukur variabel dependen pada pertanggung jawaban sosial perusahaan, dan penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Ming Chen, 2019), dan terjadi beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan sekarang diantaranya sebagai berikut :

Tabel 1.2
Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian sekarang

Indikator	Penelitian Terdahulu	Penelitian Sekarang
Nama Peneliti	Ming Chen, 2019	Dini Aprilia, 2020
Variabel (X)	a. Ukuran Dewan Komisaris b. Kepemilikan Asing	a. Ukuran Perusahaan b. Ukuran Dewan Komisaris c. Profitabilitas
Variabel (Y)	Luas Pengungkapan CSR.	Pengungkapan Corporate Social responsibility.
Tempat dan Jenis Perusahaan	Bursa Efek Indonesia, terkhusus perusahaan manufaktur.	Bursa Efek Indonesia, terkhusus perusahaan Otomotif.
Tahun Periode	Tahun 2014-2016 (3 tahun)	Tahun 2014-2018 (5 Tahun)

Dari fenomena-fenomena yang terjadi dan hasil data yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah dapat dilihat bahwa terjadi hal yang tidak sejalan dan berbeda dengan penelitian terdahulu, bahkan bertentangan dengan hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya. Hal inilah yang akan menjadi *research gap* dalam penelitian ini, sehingga sangat menarik dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan *research gap* pada sub sector otomotif yang terdaftar pada BEI, penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat hal yang berbeda berdasarkan teori terdahulu. Adapun masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan untuk ukuran perusahaan namun tidak diikuti dengan pengungkapan CSR yang cenderung menurun, diantaranya adalah perusahaan PT. Astra International Tbk, PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk, dan untuk PT. Multistrada Arah Sarana Tbk, mengalami hal yang sebaliknya yaitu mengalami penurunan namun tidak diikuti dengan pengungkapan CSR yang cenderung meningkat pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

2. Terdapat perusahaan yang mengalami pengurangan jumlah dewan komisaris namun tidak diikuti dengan pengungkapan CSR, hal tersebut terjadi pada perusahaan PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk, yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan untuk profitabilitas perusahaan namun tidak diikuti dengan pengungkapan CSR, diantaranya adalah perusahaan PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Gajah Tunggal Tbk, PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk, PT. Multistrada Arah Sarana Tbk, dan PT. Selamat Sempurna Tbk. Namun, hal sebaliknya terjadi pada PT. Astra Otoparts Tbk, mengalami peningkatan dan tidak diikuti dengan pengungkapan CSR yang cenderung menurun pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, untuk memfokuskan permasalahan yang akan dikaji diperlukan adanya batasan masalah untuk melihat sejauh mana peneliti menemukan permasalahan yang terdapat pada data perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2014-2018, terkhusus untuk *Corporate Social Responsibility* peneliti membuat batasan masalah dengan hanya melihat luasnya pengungkapan CSR berdasarkan besar-kecilnya biaya kegiatan yang dikeluarkan perusahaan untuk jumlah masing-masing item yang telah diungkapkan dengan ketentuan indikator GRI 4.0.

1.4 Rumusan Masalah

Dalam suatu kegiatan penelitian, untuk memfokuskan permasalahan yang akan dikaji diperlukan rumusan masalah. Sebab dengan adanya rumusan masalah maka akan memudahkan peneliti untuk melakukan pembahasan searah dengan tujuan yang ditetapkan. Perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
2. Apakah Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh secara parsial terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
4. Apakah Ukuran Perusahaan, Ukuran dewan Komisaris, dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

1.5 Tujuan dan Manfaat penelitian

1.5.1 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang masih terjadi perbedaan yang signifikan

antara variabel dependen dengan variable independen, dengan cara membuktikan pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan menjadi sumber informasi yang berhubungan dengan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Serta dapat dijadikan bahan acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan ataupun melanjutkan penelitian dengan topik yang sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Corporate Social Responsibility

1. Pengertian Corporate Social Responsibility

Menurut (Susilowati et al., 2018) Pertanggung jawaban sosial perusahaan atau Corporate Sosial Responsibility (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial kedalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholders, yang melebihi tanggung jawab organisasi dibidang hukum. (E. I. Putri & Gunawan, 2019) *Sustainability Reporting* dalam pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan laporan kebijakan sosial, ekonomi dan lingkungan, dimana kinerja organisasi dan hasilnya berpengaruh dalam pembangunan berkelanjutan.

Menurut (Yuliana et al., 2008) dalam (Belkaoui 2000) Disiplin akuntansi juga merespon perkembangan pertanggungjawaban sosial perusahaan yaitu dengan melahirkan wacana baru, yaitu (1) Social Responsibility Accounting (SRA) yang bertujuan untuk mengungkapkan item-item individual yang mempunyai dampak sosial, (2) Total Impact Accounting (TIA) yang meliputi pengaruh seluruh biaya yang ditanggung oleh perusahaan sebagai akibat operasi usaha yang dijalankan, baik biaya privat maupun biaya publik, dan (3) Sosio Economic Accounting (SEA) yang didefinisikan oleh Linowes sebagai penerapan

akuntansi di bidang ilmu sosial yang meliputi ilmu pengetahuan masyarakat, ilmu pengetahuan politik, dan ilmu pengetahuan ekonomi.

2. Teori-Teori yang Mendasari Pengungkapan CSR

a. Teori Stakeholder

Stakeholders menurut (Fahmi, 2019) adalah semua pihak baik internal maupun eksternal yang memiliki hubungan baik bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan. Sehingga perusahaan harus memperhatikan kepentingan stakeholdernya, karena stakeholderlah pihak yang mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung atas kegiatan perusahaan serta kebijakan yang diambil dan dilaksanakan oleh perusahaan.

Menurut (Chen, 2019) stakeholder menjelaskan perusahaan tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya pihak lain yang mendukung proses operasional perusahaan, dan teori stakeholder membuat perusahaan mempunyai kewajiban untuk melaporkan semua aktifitas perusahaan kepada semua pihak yang membutuhkan.

b. Teori Legitimasi

Teori legitimasi menurut (E. I. Putri & Gunawan, 2019) adalah sesuatu yang dapat dianggap sebagai menyamakan persepsi atau asumsi bahwa tindakan yang dilakukan oleh suatu entitas adalah merupakan tindakan yang diinginkan, pantas ataupun sesuai dengan sistem norma, nilai, kepercayaan dan definisi yang dikembangkan secara sosial.

Menurut (Chen, 2019) Teori ini memberikan keyakinan bahwa aktifitas operasional perusahaan dapat bermanfaat dan diterima oleh masyarakat.

Pengungkapan laporan CSR merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk menunjukkan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat.

Menurut (Santioso & Chandra, 2012) legitimasi adalah teori yang berpengaruh terhadap masyarakat luas dan dapat menentukan alokasi sumber keuangan dan sumber ekonomi lainnya, perusahaan cenderung menggunakan kinerja berbasis lingkungan untuk membenarkan atau melegitimasi aktivitas perusahaan di mata masyarakat.

Menurut (K. R. Putri, 2017) Legitimasi merupakan keadaan psikologis keberpihakan orang dan kelompok orang yang sangat peka terhadap gejala lingkungan sekitarnya baik fisik maupun nonfisik. Sebagai Kontrak sosial yang akan menjadi wahana bagi perusahaan untuk menyesuaikan berbagai tujuan perusahaan dengan tujuan-tujuan masyarakat yang pelaksanaannya dimanifestasikan dalam bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

c. Teori Agensi

Teori agensi menggambarkan hubungan antara principal dan agent. Menurut (Jensen & Meckling, 1976) principal merupakan pihak yang memberikan tugas kepada agent untuk melaksanakan semua kegiatan yang ada dalam perusahaan sesuai dengan kapasitasnya sebagai pembuat keputusan.

Teori agensi Menurut (K. R. Putri, 2017) adalah suatu kekuasaan yang diberikan manajer oleh para pemilik perusahaan yaitu pemegang saham untuk membuat keputusan, dimana hal ini menciptakan potensi konflik kepentingan. Dan manajer akan berusaha memenuhi kepentingan *Stakeholder* dengan cara mengungkapkan pertanggungjawaban sosial perusahaannya.

Menurut (E. I. Putri & Gunawan, 2019) dalam (Eisenhardt, 1989) teori agensi dapat digunakan untuk menyelesaikan dua permasalahan yang terjadi, yaitu:

- 1) karena terdapat keinginan yang berbeda dari pihak principal dan agent;
- 2) karena melakukan verifikasi apa yang dilakukan agent itu susah dan mahal.

3. Manfaat Melaksanakan Corporate Social responsibility

(Yuliana et al., 2008) manfaat dalam melaksanakan pengungkapan tanggung jawab sosial adalah Informasi dalam laporan tahunan yang disajikan oleh perusahaan terutama perusahaan go public ditujukan kepada para pemakai laporan tahunan tersebut. IAI dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan menyatakan pemakai' laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya, dan masyarakat.

4. Tujuan Perusahaan Melaksanakan Corporate Social Responsibility

Adapun tujuan perusahaan melaksanakan CSR (Fahmi, 2019) adalah sebagai berikut :

- a. Untuk meningkatkan citra perusahaan dan mempertahankan, biasanya secara implisit, asumsi bahwa perilaku perusahaan secara fundamental adalah baik.
- b. Untuk membebaskan akuntabilitas organisasi atas dasar asumsi adanya kontrak sosial diantara organisasi dan masyarakat. Keberadaan kontrak sosial ini menuntut dibebaskannya akuntabilitas sosial.
- c. Sebagai perpanjangan dari pelaporan keuangan tradisional dan tujuannya adalah untuk memberikan informasi kepada investor.

d. Indikator Corporate Social Responsibility

Indikator pengungkapan tanggung jawab sosial menurut GRI terdiri dari beberapa indikator, yaitu indikator kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial. Berikut adalah indicator pengungkapan CSR, diantaranya :

Tabel 2.1
Indikator CSR

KATEGORI EKONOMI		
-Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan.
	EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang.
	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program.
	EC4	Bantuan financial yang diterima dari.
-Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan.
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan.
-Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan.
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak.
-Praktek Pengadaan	EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan.
KATEGORI LINGKUNGAN		
-Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume.

	EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang.
-Energi	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi.
	EN4	Konsumsi energi diluar organisasi.
	EN5	Intensitas Energi.
	EN6	Pengurangan konsumsi energi.
-Air	EN7	Konsumsi energi diluar organisasi.
	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber.
	EN9	Sumber air yang secara signifikan di pengaruhi oleh pengambilan air.
	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
-Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar.
	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung.
	EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan.
	EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang di lindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan.
-Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1).
	EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2).
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3).
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK).
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK).
	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO).
	EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya.
-Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan.
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan.
	EN24	Jumlah dan volume total tambahan signifikan.
	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional.
	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi.
-Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan

		produk dan jasa.
	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori.
-Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan.
-Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja.
-Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan-perindungan lingkungan berdasarkan jenis.
-asesmen pemasok atas lingkungan	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan.
	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
-mekanisme pengaduan masalah lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
KATEGORI SOSIAL		
SUB-KATEGORI: PRAKTEK K E T E N A G A K E R J A A N DAN KENYAMANAN BEKERJA		
-Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan Wilayah.
	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paru waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan.
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut jender.
-Hubungan industrial	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama.
-kesehatan dan Keselamatan Kerja VV	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen- pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja.
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender.
	LA7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka.
	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja.
-Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan.

	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti.
	LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan.
-keberagaman dan kesetaraan peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya.
-Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan.
-Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan.
	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil.
	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang di ajukan, di tangani, dan di diselesaikan melalui pengaduan resmi.
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA		
-Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia.
	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih.
-Non-diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil.
-kebebasan berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.
-pekerja anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif

-pekerja paksa atau wajib kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja.
-praktik pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia diorganisasi yang relevan dengan operasi.
-hak adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil.
-Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia.
-asesmen pemasok atas hak asasi manusia	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.
	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil.
-Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal.
SUB-KATEGORI: MASYARAKAT		
-Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan.
	SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal.
-Anti-Korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi.
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi.
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil.
-Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat.
-Anti Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya.
-Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang.

-Asesmen Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat	S09	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat.
	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
-Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
SUB-KATEGORI: TANGGUNGJAWAB ATAS PRODUK		
-kesehatan keselamatan pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan.
	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis.
-Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis.
	PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil.
	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan.
	PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil.
-Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan.
-Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait.

Berdasarkan Indikator diatas, penilaian CSR perusahaan dilakukan dengan cara checklist setiap item yang diungkapkan perusahaan dan dibandingkan dengan keseluruhan jumlah item yang telah ditetapkan oleh GRI, namun dalam penelitian ini peneliti tidak hanya membandingkannya dengan keseluruhan jumlah item yang

telah ditetapkan berdasarkan GRI 4.0. peneliti melihat luasnya pengungkapan CSR berdasarkan besar-kecilnya biaya kegiatan yang dikeluarkan perusahaan untuk jumlah masing-masing item yang telah di ungkapkan.

Adapun rumus yang digunakan untuk membandingkan jumlah item adalah sebagai berikut :

$$CSRDI = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan :

CSRDI : Corporate Social Responsibility Disclosure Indeks
Perusahaan j

N_j : Jumlah item Pengungkapan, $n_j \leq 91$

X_{ij} : Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan j,

1 = jika item I diungkapkan ;

0 = jika item I tidak diungkapkan.

2.1.2 Ukuran Perusahaan

Menurut (Fahmi, 2019) dalam (Laksmitaningrum, 2013) Ukuran suatu perusahaan dapat mempengaruhi luas pengungkapan informasi dalam laporan keuangan mereka. Secara umum, perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil, karena perusahaan besar akan menghadapi risiko politis yang lebih besar dibanding perusahaan kecil. Menurut mengaitkan dengan teori agensi, dimana perusahaan yang lebih besar akan mengungkapkan keagenan yang lebih besar untuk informasi yang lebih luas dalam mengurangi biaya keagenan tersebut.

Ukuran perusahaan menurut (Yuliana et al., 2008) merupakan emiten perusahaan besar yang banyak disoroti, pengungkapan yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut (Alpi, 2018) ukuran perusahaan untuk total asset/aktiva adalah segala kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, yang dimaksud dengan kekayaan ini adalah sumber daya yang dapat berupa benda atau hak yang dikuasai dan yang sebelumnya diperoleh perusahaan melalui transaksi atau kegiatan masa lalu. Tinggi rendahnya total aset akan mempengaruhi laba yang dimiliki perusahaan, total aktiva yang tinggi akan dapat menghasilkan laba yang tinggi, begitu juga sebaliknya total aset yang rendah akan dapat menghasilkan laba yang rendah.

Menurut (Astuti, 2019) ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aktiva (total asset) perusahaan, dan digunakan ukura aktiva untuk menemukannya. Ukuran aktiva diukur sebagai logaritma yang digunakan untuk memperhalus asset karena nilai dari asset lebih besar dibandingkan variabel keuangannya.

Menurut (Fahmi, 2019) dalam (Rindawati dan Asyik, 2015) Ukuran Perusahaan merupakan ukuran mengenai besar kecilnya suatu perusahaan. Sedangkan menurut (Rofiqkoh & Priyadi, 2016) Ukuran Perusahaan adalah suatu skala atau nilai untuk mengklasifikasi besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan indikator tertentu, antara lain Total aktiva, log size, nilai saham, dan jumlah tenaga kerja. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{total asset/aktiva})$$

2.1.3 Ukuran Dewan Komisaris

Menurut (Chen, 2019) Ukuran Dewan Komisaris adalah suatu mekanisme pengendalian internal dalam perusahaan yang mempunyai tugas sebagai pengawas dan pemberi nasihat kepada direksi serta memonitori tindakan manajemen. (Susilowati et al., 2018) Dewan Komisaris merupakan wakil Stakeholders dalam perusahaan yang telah berbadan hukum perseroan terbatas yang memiliki tugas mengawasi pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh direksi dan mencegah pengendalian terlalu banyak ditangan manajemen.

Menurut (Hani, 2012) Ukuran atau jumlah dewan komisaris mampu mengurangi konflik kepentingan antara stakeholders dan meningkatkan kepercayaan. Sedangkan menurut (Fahmi, 2019) semakin besar jumlah anggota dewan komisaris, maka semakin mudah untuk mengendalikan CEO dan pengawasan yang dilakukan akan semakin efektif. investor. Pengukuran Dewan Komisaris (E. I. Putri & Gunawan, 2019) yaitu dengan menjumlahkan anggota dewan komisaris pada suatu perusahaan. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui ukuran dewan komisaris adalah sebagai berikut :

$$\text{UDK} = \sum \text{Dewan Komisaris Perusahaan}$$

2.1.4 Profitabilitas

Menurut (Santioso & Chandra, 2012) dalam (Untari, 2010) Profitabilitas merupakan faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada manajemen untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham. Profitabilitas (Susilowati et al., 2018) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu, perusahaan yang menghasilkan profit tinggi akan lebih mudah berkontribusi terhadap lingkungan sosial di sekitar perusahaan.

Menurut (Hanum, 2015) Profitabilitas memiliki peran penting di dalam perusahaan karena melalui profitabilitas yang tinggi dimiliki perusahaan, maka perusahaan tersebut akan mampu membayar segala kewajiban-kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan sehingga perusahaan tetap dalam keadaan perusahaan yang likuid.

Menurut (E. I. Putri & Gunawan, 2019) semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka tekanan perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial semakin kuat dan luas, sesuai dengan teori keagenan bahwa hubungan baik antara manajer dengan para pemegang saham dapat dilakukan dengan adanya laporan CSR. .

Rasio Profitabilitas dapat diukur menggunakan beberapa alat ukur, diantaranya NPM, GPM, ROE, ROA, dan lainnya. Penelitian ini menggunakan ROA untuk melihat profitabilitas dalam pengungkapan tanggung jawab sosialnya, ROA menurut (Alpi, 2016) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Sedangkan menurut (Ramadhan, 2019) Return On Asset merupakan rasio antara laba setelah pajak terhadap total aset. Return On Asset mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total aset yang digunakan untuk operasional perusahaan. Semakin rendah (kecil) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Adapun pengukuran *Return On Asset* dengan menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

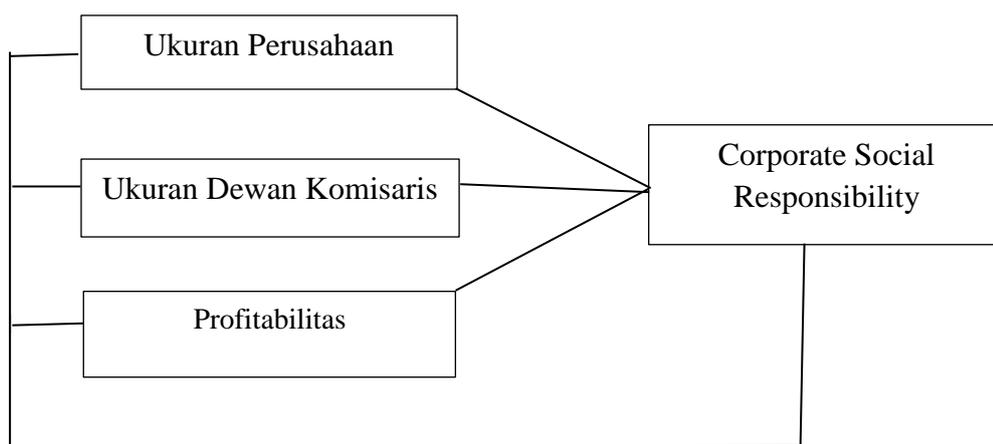
Nama	Judul	Hasil Penelitian
(Santioso & Chandra, 2012)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen dalam Pengungkapan CSR.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> .
(Wijaya, 2012)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, sedangkan Ukuran Dewan Komisaris, dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
(E. I. Putri & Gunawan, 2019)	Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan CSR di Perusahaan Property dan Real Estate.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.
(Susilowati et al., 2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Tipe Industri, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap CSRD.	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh signifikan terhadap CSRD, sedangkan Ukuran perusahaan dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap CSRD.
(Fahmi, 2019)	Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan

	Pengungkapan Corporate Social responsibility Pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI.	Komisaris, dan Profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap CSR, namun berpengaruh secara simultan terhadap CSR.
--	--	--

2.2 Kerangka Konseptual

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan Corporate Social Responsibility, dapat di lihat bahwa variabel independen dalam penelitian ini antara lain Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan profitabilitas.

Berikut adalah kerangka konseptual yang akan memperlihatkan bagaimana keterkaitan antara variabel independen dengan variabel dependen :



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan CSR

Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva. Tingkat keluasan informasi dalam kebijakan luas pengungkapan

perusahaan akan meningkat seiring dengan meningkatnya ukuran perusahaan. Perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki tuntutan publik (public demand) akan informasi yang lebih tinggi dibanding dengan perusahaan yang berukuran kecil.

Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (\ln) dari rata-rata total aktiva (total aset) perusahaan, maka untuk menemukan ukuran perusahaan digunakan ukuran aktiva. Ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Logaritma digunakan untuk memperhalus asset karena nilai dari asset tersebut yang sangat besar dibanding variabel keuangan lainnya.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Astuti, D, 2019), (E. I. Putri & Gunawan, 2019),(Santioso & Chandra, 2012). Yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susilowati et al., 2018), (Fahmi M, 2019) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan uraian di atas maka Hipotesis yang dapat diberikan adalah :

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh parsial terhadap pengungkapan CSR.

2.3.2 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris dan Pengungkapan CSR

Semakin besar ukuran dewan komisaris didalam perusahaan maka akan semakin mudah untuk memonitoring tugas dari manajemen dalam menjalankan kegiatan usaha dan membuat manajemen semakin besar dalam mengungkapkan pelaksanaan CSR perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan

(Chen, 2019), (Susilowati et al., 2018), (E. I. Putri & Gunawan, 2019) Yang menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fahmi M, 2019) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan uraian di atas maka Hipotesis yang dapat diberikan adalah :

H2 : Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh parsial terhadap pengungkapan CSR.

2.3.3 Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan CSR

Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas perusahaan merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggung jawaban sosial kepada pemegang saham. Menurut (Astuti, D.W 2019) semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan tanggung jawab sosial. Ketika perusahaan mencapai keuntungan, maka perusahaan akan lebih mudah untuk mengalokasikan biaya pengungkapan CSR lebih besar.

Return on assets (ROA) adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan atas aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio return on assets yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen asset, yang berarti perusahaan mampu menggunakan asset yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

Hal ini sesuai dengan penelitian (Astuti, D.W 2019), (E. I. Putri & Gunawan, 2019), (Fahmi M, 2019) Yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susilowati et al., 2018) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan uraian di atas maka Hipotesis yang dapat diberikan adalah :

H3 : Profitabilitas berpengaruh parsial terhadap pengungkapan CSR.

2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, dan Pengungkapan CSR

Corporate Social Responsibility telah tertuang dalam undang-undang No.40 Tahun 2007 Pasal 74, setiap perusahaan wajib untuk melaksanakan aktivitas CSR guna menjaga lingkungan agar tetap terjaga dan terawat dari aktivitas bisnis yang telah dilakukan. Perusahaan tidak hanya memiliki kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal tetapi juga memiliki kewajiban bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Ukuran Corporate Social Responsibility dapat dilihat dengan standar pengukuran pengungkapan CSR yaitu *Global Reporting Initiative (GRI) V. 4.0* yang terdiri dari 91 item, meliputi 6 aspek diantaranya Indikator Kinerja Pengungkapan Ekonomi terdiri dari 9 item, Indikator Pengungkapan Lingkungan 34 item, Indikator Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Kerja 16 item, Indikator Hak dan Asasi Manusia terdiri dari 12 item, Indikator Masyarakat 11 item, dan Indikator Tanggung Jawab atas Produk 9 item.

Deskripsi berdasarkan hipotesis 1,2 dan 3 menunjukkan bahwa corporate social responsibility dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor perusahaan sebagaimana yang telah diuraikan dalam keterkaitan logis-sistematisnya secara parsial. Beberapa faktor yang mempengaruhi Corporate Social Responsibility yaitu Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Profitabilitas. Jadi apabila keterkaitan antar variabel secara parsial yang telah diilustrasikan secara logis-sistematis dan menunjukkan adanya pengaruh, maka masih rasional-lah apabila penulis menduga kuat bahwa semua faktor tersebut secara simultan juga berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility.

hal yang sesuai menyatakan berpengaruh terhadap CSR diantaranya penelitian (Santioso & Chandra, 2012), (Maria Wijaya, 2012), (E. I. Putri & Gunawan, 2019), berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Susilowati et al., 2018), dan (Fahmi M, 2019) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan uraian di atas maka Hipotesis yang dapat diberikan adalah :

H4 : Ukuran perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Profitabilitas berpengaruh simultan terhadap pengungkapan CSR.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan eksperimen dan survey, menurut (sugiyono, 2016) pendekatan kuantitatif adalah metode analisis data yang menggunakan perhitungan angka-angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan di dalam memecahkan masalah dan data-data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang telah berlaku secara umum. dan dalam penelitian kali ini peneliti melakukan penelitian langsung pada data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia terkhusus sektor otomotif pada tahun 2014 sampai dengan 2018.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, Menurut (sugiyono, 2016) yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan sendiri oleh penelitian dengan secara tidak langsung berpengaruh dengan tempat penelitian atau suatu tempat yang menjadi objek penelitian. Data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan.

Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa laporan tahunan periode 2014-2018 perusahaan yang dijadikan data dalam pemilihan populasi dan sampel. Data ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, profitabilitas yang diperoleh dari laporan tahunan. Dan untuk data *Corporate Social Responsibility* sendiri

diperoleh dari beberapa laporan berkelanjutan perusahaan/ *Sustainability Reporting*.

3.3 Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Defenisi	Indikator Penelitian	Skala Penelitian
<u>Independen</u> Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan.	Ukuran Perusahaan = Ln (total asset/aktiva)	Skala Rasio
<u>Independen</u> Ukuran Dewan Komisaris	Ukuran dewan komisaris merupakan jumlah anggota dewan komisaris perusahaan. Ukuran dewan komisaris diukur dengan menggunakan indikator jumlah anggota dewan komisaris suatu perusahaan, (Chen, 2019)	$UDK = \sum \text{Dewan Komisaris Perusahaan}$	Skala Rasio
<u>Independen</u> Profitabilitas	Profitabilitas menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan, dimana hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya (Santioso & Chandra, 2012)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Skala Rasio
<u>Dependen</u> Corporate Social Responsibility	Corporate Social Responsibility memiliki arti bahwa perusahaan harus bertanggungjawab terhadap tindakanya yang mempengaruhi masyarakat, lingkungan dan komunitasnya (Fahmi M, 2019)	CSR = Total Cost CSR pertahun	Skala Rasio

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Objek Penelitian dalam penelitian kali ini yaitu perusahaan otomotif yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, pada tahun 2014 sampai dengan 2018. Penelitian ini dilakukan dari awal Desember 2019 – Februari 2020. Adapun waktu dan jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Waktu penelitian

No	Uraian	Waktu Penyelesaian				
		Desember (2019)	Januari (2020)	Februari (2020)	Maret (2020)	April (2020)
1	Penelitian Pendahuluan					
2	Penyusunan Proposal					
3	Bimbingan Proposal					
4	Seminar Proposal					
5	Penyempurnaan Proposal					
6	Penyusunan Skripsi					
7	Bimbingan Skripsi					
8	Sidang Meja Hijau					

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi yang akan dilakukan peneliti adalah Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu Periode 2014-2018. Sample penelitian ini

diambil dengan judgment sampling, adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2018 adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018.
2. Perusahaan yang menerbitkan Annual Report periode 2014-2018.
3. Perusahaan yang menyediakan informasi mengenai pengungkapan CSR dan biaya kegiatan CSR.

Proses pemilihan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.3, sehingga jumlah sampel penelitian final pada tahun pengamatan 2014-2018 adalah 30 observasi dari 6 sampel dan 15 populasi. Berikut adalah tabel pemilihan sampel :

Tabel 3.3
Pemilihan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah populasi perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018.	15
2.	Jumlah observasi perusahaan yang menyediakan informasi mengenai Ukuran Perusahaan yang lengkap	(13)
3.	Jumlah observasi perusahaan yang menyediakan informasi mengenai Ukuran Dewan Komisaris yang lengkap	(8)
4.	Jumlah observasi perusahaan yang menyediakan informasi mengenai Profitabilitas yang lengkap	(13)
5.	Jumlah observasi perusahaan yang menyediakan informasi mengenai CSR yang lengkap	(6)
Jumlah Sampel final berdasarkan informasi CSR		6
Jumlah Sampel final dengan tahun pengamatan selama periode penelitian		30

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara studi dokumentasi, yaitu merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data berupa laporan tahunan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan sampel pada periode 2014-2018 yang terdaftar di BEI (www.idx.co.id). Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri laporan tahunan perusahaan yang dijadikan sampel. Sebagai panduan, digunakan instrument penelitian berupa *check list* atau daftar pertanyaan-pertanyaan yang berisi item-item dan biaya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dan teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah di rumuskan. Maka teknik analisis data menggunakan metode statistik, berikut adalah teknik analisis data yang akan dilakukan peneliti dalam menguji data yang sudah ada antara variabel dependen maupun variabel Independen.

1. Uji Statistik Deskriptif

(sugiyono, 2016) Statistik Deskriptif juga digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik penelitian yang menjadi fokus utama. Ukuran yang digunakan dalam statistic deskriptif antara lain : frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, median, modus), dispersi (deviasi standart dan varian) dan koefisien kolerasi antara variabel penelitian. Uji statistik tersebut dapat dilakukan menggunakan program SPSS 16.0.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak, (Kuncoro Mudrajad, 2011). Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Caranya adalah dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Data normal memiliki bentuk seperti lonceng. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorovsmirnov. Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut :

(1) Jika $p < 0.05$ maka distribusi data tidak normal

(2) Jika $p > 0.05$ maka distribusi data normal

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya hubungan linear yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas, (Kuncoro Mudrajad, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan cara melihat nilai variance inflation factor (VIF). Jika nilai VIF lebih besar dari melihat nilai tolerance dibawah 1.10 maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara residual pada periode t (saat ini) dengan residual periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. (sugiyono, 2016)

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda, yaitu metode yang mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan berikut ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Corporate Social Responsibility Disclosure

a : Nilai *intercept* atau konstanta

b1-b3 : Koefisien regresi

X1 : Ukuran Perusahaan

X2 : Ukuran dewan Komisaris

X3 : Profitabilitas (ROA)

e : *Error*

a. Uji Nilai t (Uji Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen (E. I. Putri & Gunawan, 2019).

Pengujian dilakukan dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan :

- 1.) Dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel Apabila t hitung $< t$ tabel maka hipotesis ditolak. Apabila t hitung $> t$ tabel maka hipotesis diterima.
- 2.) Dengan melihat nilai probabilitas signifikan Apabila nilai probabilitas signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Apabila nilai probabilitas signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

b. Uji Nilai F (Uji Simultan)

Dalam penelitian ini, uji nilai F digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$). Jika nilai sig $< 0,05$ maka variabel dependen secara simultan dipengaruhi oleh variabel independen.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil memberikan gambaran bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-

variabel independen menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (E. I. Putri & Gunawan, 2019).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Dari pengumpulan data yang dilakukan, maka data-data tentang Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris , dan Profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai 2018 dengan variabel yang diteliti yaitu Total Aset, Jumlah dewan komisaris serta Profitabilitas yang diukur dengan return on asset (ROA) dan CSR yang diukur dari total biaya kegiatan CSR. Adapun data untuk variabel dependen dan independen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai tahun 2018 dapat dilihat dari tabel berikut :

1. Variabel Dependen (Y)

Corporate Social Responsibility telah tertuang dalam undang-undang No.40 Tahun 2007 Pasal 74, setiap perusahaan wajib untuk melaksanakan aktivitas CSR guna menjaga lingkungan agar tetap terjaga dan terawat dari aktivitas bisnis yang telah dilakukan. Perusahaan tidak hanya memiliki kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal tetapi juga memiliki kewajiban bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Berikut ini adalah data biaya kegiatan CSR yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 :

Tabel 4.1

Data Cost Corporate Social Responsibility Perusahaan Otomotif di BEI**(dalam jutaan-triliunan)**

Nama Perusahaan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
PT. Astra International, Tbk	726.382.000	342.627.000	377.594.000	1.093.500.000	1.053.380.000
PT. Astra Otoparts, Tbk	1.648.193.992	254.592.250	576.602.850	449.368.000	1.287.374.750
PT. Gajah Tunggal, Tbk	10.007.000	11.005.000	12.008.000	12.000.000	12.000.000
PT. Mitra Pinasthika Mustika, Tbk	1.602.000.000	736.000.000	326.705.000	110.315.500	1.981.354.435
PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk	1.146.516.000	818.940.000	846.238.000	1.364.900.000	1.364.901.000
PT. Selamat Sempurna, Tbk	141.000.000	144.000.000	269.983.504	399.185.710	982.709.774

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat untuk PT.Astra International mengalami penurunan biaya kegiatan CSR di tahun 2015 sebesar 383.755.000, di tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 34.967.000, di tahun 2017 mengalami peningkatan yang cukup besar untuk biaya kegiatan CSR yaitu sebesar 715.906.000. namun, di tahun 2018 mengalami penurunan kembali sebesar 40.120.000.

PT Astra Otoparts, Tbk mengalami penurunan biaya kegiatan CSR di tahun 2015 sebesar 1.393.601.742, di tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 322.010.600, di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 127.234.850, dan di tahun 2018 untuk biaya kegiatan CSR mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu 838.006.750.

PT. Gajah Tunggal, Tbk mengalami kenaikan biaya kegiatan CSR di tahun 2015 sebesar 998.000, di tahun 2016 mengalami hal yang sama kenaikan sebesar 1.003.000, di tahun 2017 dan 2018 untuk biaya kegiatan CSR mengalami penurunan sebesar 8.000.

PT. Mitra Pinasthika Mustika, Tbk mengalami penurunan biaya kegiatan CSR di tahun 2015 sebesar 866.000.000, di tahun 2016 mengalami hal yang sama penurunan sebesar 409.295.000, di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 216.389.500. dan hal sebaliknya terjadi di tahun 2018 untuk biaya kegiatan CSR mengalami peningkatan sebesar 1.871.038.935.

PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk mengalami penurunan biaya kegiatan CSR di tahun 2015 sebesar 327.576.000, di tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 27.298.000, di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 518.662.000. dan di tahun 2018 untuk biaya kegiatan CSR mengalami peningkatan sebesar 1000.

PT. Selamat Sempurna, Tbk mengalami kenaikan biaya kegiatan CSR di tahun 2015 sebesar 4.000.000, di tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 125.983.504, di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 129.202.206. dan di tahun 2018 untuk biaya kegiatan CSR mengalami kenaikan sebesar 583.524.064.

Dari beberapa selisih kenaikan maupun penurunan yang terjadi untuk total biaya kegiatan CSR sesuai dengan pengungkapannya merupakan suatu hal yang dijadikan untuk penelitian yang bertolak belakang dengan teori dengan melihatnya berpengaruh atau tidak dengan masing-masing variabel independen yang telah di tentukan.

2. Variabel Independen (X1)

Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva. Tingkat keluasan informasi dalam kebijakan luas pengungkapan perusahaan akan meningkat seiring dengan meningkatnya ukuran perusahaan.

Berikut ini adalah total asset untuk melihat ukuran perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 :

Tabel 4.2
Data total asset untuk ukuran perusahaan Perusahaan Otomotif di
BEI (dalam jutaan-miliaran)

Nama Perusahaan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
PT. Astra International, Tbk	236.029.000	245.435.000	261.855.000	295.646.000	333.325.000
PT. Astra Otoparts, Tbk	14.380.926	14.339.110	14.612.274	16.762.309	15.890.613
PT. Gajah Tunggal, Tbk	16.042.897	17.509.505	18.697.779	18.191.176	19.711.819
PT. Mitra Pinasthika Mustika, Tbk	13.950.177	14.480.403	14.926.225	10.175.997	12.544.059
PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk	7.775.033	8.771.177	8.192.537	8.909.285	9.923.493
PT. Selamat Sempurna, Tbk	1.749.395	2.220.108	2.254.740	2.443.341	2.793.575

PT. Astra International, Tbk mengalami kenaikan total aset di tahun 2015 sebesar 9.406.000, di tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 16.420.000, hal yang sama terjadi di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 33.791.000. dan di tahun 2018 untuk total asset mengalami kenaikan sebesar 37.679.000.

PT. Astra Otoparts, Tbk mengalami penurunan total asset di tahun 2015 sebesar 41.816, di tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 273.164, hal yang sama terjadi di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 2.150.035. dan di tahun 2018 untuk total asset mengalami penurunan sebesar 871.696.

PT. Gajah Tunggal, Tbk mengalami kenaikan total aset di tahun 2015 sebesar 1.466.608, di tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 1.188.274, hal yang sama terjadi di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 506.603. dan di tahun 2018 mengalami hal yang sama untuk total asset sebesar 1.520.643.

PT. Mitra Pinasthika Mustika, Tbk mengalami kenaikan total asset di tahun 2015 sebesar 530.226, di tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 445.822, hal yang sama terjadi di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 4.750.228. dan di tahun 2018 mengalami kenaikan untuk total asset sebesar 2.368.062.

PT. Multisrada Arah Sarana, Tbk mengalami kenaikan total asset di tahun 2015 sebesar 996.144, di tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 578.640, hal yang berbeda terjadi ditahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 716.748. dan di tahun 2018 mengalami kenaikan untuk total asset sebesar 1.014.208.

PT. Selamat Sempurna, Tbk mengalami kenaikan total asset di tahun 2015 sebesar 470.713, di tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 34.632, hal yang sama terjadi di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 188.601. dan di tahun 2018 mengalami kenaikan untuk total asset sebesar 350.234.

Dari beberapa selisih kenaikan maupun penurunan yang terjadi untuk total asset sesuai dengan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, merupakan

suatu hal yang dijadikan untuk penelitian melihat bagaimana pengaruhnya terhadap pengungkapan CSR.

3. Variabel Independen (X2)

Ukuran dewan komisaris adalah salah satu pihak internal perusahaan yang mudah untuk memonitoring tugas dari manajemen dalam menjalankan kegiatan usaha dan membuat manajemen semakin besar dalam mengungkapkan pelaksanaan CSR perusahaan.

Berikut ini adalah jumlah komisaris untuk melihat ukuran dewan komisaris perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 :

Tabel 4.3

Data Jumlah Dewan Komisaris Perusahaan Otomotif di BEI

Nama Perusahaan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
PT. Astra International, Tbk	11	11	12	12	10
PT. Astra Otoparts, Tbk	10	8	8	8	8
PT. Gajah Tunggal, Tbk	6	6	9	8	10
PT. Mitra Pinasthika Mustika, Tbk	6	6	6	6	5
PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk	5	5	5	5	7
PT. Selamat Sempurna, Tbk	3	3	3	2	2

PT. Astra International, Tbk mengalami hal yang sama untuk jumlah dewan komisaris di tahun 2014-2015 yaitu 11 orang dewan komisaris, dan di tahun 2016-2017 hanya mengalami penambahan jumlah dewan komisaris sebanyak 1 orang. Namun, di tahun 2018 mengalami pengurangan jumlah dewan komisaris yaitu sebanyak 2 orang.

PT. Astra Otoparts, Tbk mengalami pengurangan jumlah anggota dari tahun 2014-2015 yaitu sebanyak 2 orang, namun untuk tahun 2015-2018 mengalami hal yang sama pertahunnya dengan jumlah anggota 8 orang dewan komisaris.

PT. Gajah Tunggal, Tbk mengalami hal yang sama untuk jumlah dewan komisaris di tahun 2014-2015 yaitu 6 orang dewan komisaris, dan di tahun 2016 mengalami penambahan jumlah dean komisaris sebanyak 3 orang, di tahun 2017 mengalami hal sebaliknya berkurang sebanyak 1 orang. Dan di tahun 2018 mengalami penambahan kembali sebanyak 2 orang dewan komisaris.

PT.Mitra Pinasthika Mustika, Tbk mengalami hal yang sama dari tahun 2014-2017, masing-masing dengan 6 orang dewan komisaris. Namun, di tahun 2018 mengalami hal yang berbeda dengan pengurangan jumlah dewan komisaris sebanyak 1 orang.

PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk mengalami hal yang sama dari tahun 2014-2017, masing-masing dengan 5 orang dewan komisaris. Namun, di tahun 2018 mengalami penambahan sebanyak 2 untuk jumlah dewan komisaris.

PT. Selamat Sempurna, Tbk mengalami hal yang sama dari tahun 2014-2016, dengan masing-masing 3 orang dewan komisaris. Dan mengalami pengurangan hal yang sama dari tahun 2017-2018 sebanyak 2 orang dewan komisaris.

Dari beberapa selisih penambahan maupun pengurangan yang terjadi untuk tjumlah dewan komisaris sesuai dengan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, merupakan suatu hal yang dijadikan untuk penelitian melihat bagaimana pengaruhnya terhadap pengungkapan CSR.

4. Variabel Independen (X4)

Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas perusahaan merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggung jawaban sosial kepada pemegang saham.

Berikut ini adalah return on aset untuk melihat profitabilitas perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 :

Tabel 4.4

Data Return On Aset Perusahaan Otomotif di BEI

Nama Perusahaan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
PT. Astra International, Tbk	9,37	6,36	6,99	7,84	6,46
PT. Astra Otoparts, Tbk	6,65	2,25	3,31	3,71	2,81
PT. Gajah Tunggal, Tbk	1,68	-1,79	3,35	0,25	-1,16
PT. Mitra Pinasthika Mustika, Tbk	3,63	2,13	2,75	3,91	33,52
PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk	0,08	-4,49	-1,10	-1,23	0,09
PT. Selamat Sempurna, Tbk	24,09	20,78	22,27	22,73	7,23

PT. Astra International, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2015 untuk ROA yang di peroleh perusahaan sebesar 3,1%. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,63%, di tahun 2017 mengalami peningkatan kembali sebesar 0,85%. Namun, di tahun 2018 mengalami hal yang berbeda yaitu penurunan sebesar 1,38%.

PT. Astra Otoparts, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2015 untuk ROA yang di peroleh perusahaan sebesar 4,4%. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 1,06%, di tahun 2017 mengalami hal peningkatan kembali sebesar 0,4%. Namun, di tahun 2018 mengalami hal yang berbeda yaitu penurunan sebesar 0,9%.

PT. Gajah Tunggal, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2015 untuk ROA yang di peroleh perusahaan sebesar -0,11%. Pada tahun 2016 mengalami hal yang sebaliknya peningkatan ROA sebesar 1,56%, di tahun 2017 mengalami hal penurunan sebesar 3,1%. Dan di tahun 2018 mengalami hal yang sama penurunan ROA sebesar -0,91%.

PT. Mitra Mustika Pinasthika, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2015 untuk ROA yang di peroleh perusahaan sebesar 1,5%. Pada tahun 2016 mengalami hal yang sebaliknya peningkatan ROA sebesar 0,62%, di tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 1,16%. Dan di tahun 2018 mengalami hal yang sama peningkatan ROA sebesar 29,61%.

PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2015 untuk ROA yang di peroleh perusahaan sebesar -4,41%. Pada tahun 2016 mengalami hal yang sama penurunan ROA sebesar 3,39%, di tahun 2017 mengalami penurunan sebesar -0,13%. Dan di tahun 2018 mengalami hal yang sebaliknya penuingkatan ROA sebesar 1,14%.

PT. Selamat Sempurna, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2015 untuk ROA yang di peroleh perusahaan sebesar 3,31%. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan ROA sebesar 1,49%, di tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar

n 6y0,46%. Dan di tahun 2018 mengalami hal yang sebaliknya penurunan ROA sebesar 15,5%.

Dari beberapa selisih peningkatan maupun penurunan yang terjadi untuk *Return On Aset* sesuai dengan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, merupakan suatu hal yang dijadikan untuk penelitian melihat bagaimana pengaruhnya terhadap pengungkapan CSR.

4.1.1 Statistik Deskriptif Data Penelitian

Statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden (Dkk., 2014). Adapun hasil statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	30	1.749395	3.8	5.537	1.0098
Ukuran Dewan Komisaris	30	2	12	6.87	2.886
Profitabilitas	30	-4.49	33.52	6.4823	9.06739
CSR	30	1.7	2.9	6.708	5.6988
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa variabel CSR memiliki nilai terendah sebesar 1,7 dan nilai tertinggi sebesar 2,9 dengan nilai rata-ratanya sebesar 6,71 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 5.69. variabel profitabilitas memiliki nilai terendah sebesar -4,49 dan nilai tertinggi sebesar 33,52 dengan nilai rata-ratanya sebesar 6,48 dan standar deviasinya

(tingkat sebaran datanya) sebesar 9,07. Variabel ukuran dewan komisaris memiliki nilai terendah sebesar 2 dan nilai tertinggi sebesar 12 dengan nilai rata-ratanya sebesar 6,87 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 2,88. variabel ukuran perusahaan memiliki nilai terendah sebesar 1,75 dan nilai tertinggi sebesar 3,8 dengan nilai rata-ratanya sebesar 5,54 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 1,00 .

4.2. Analisis Data

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menjadi prasyarat pokok dalam analisis parametik, karena data yang digunakan harus berdistribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS16 dalam mengolah data, salah satunya dengan uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05.

Untuk mendukung pernyataan data terdistribusi normal, maka pengujian di lengkapi dengan pengujian uji statistik dengan menggunakan uji kolmogorv smirnov yang tersaji dibawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.66646027E8
Most Extreme Differences	Absolute	0.173
	Positive	0.173
	Negative	-0.130
Kolmogorov-Smirnov Z		0.950
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.328

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 output SPP terlihat bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar $0,328 > 0,05$, sehingga dapat di simpulkan bahwa keseluruhan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolinieritas sehingga model regresi tidak dapat digunakan. Mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas adalah dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF), serta menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Besarnya tingkat multikolinieritas yang masih dapat ditolerir, yaitu: Tolerance > 10 , dan nilai VIF < 5 . Berikut disajikan table hasil pengujian multikolonieritas :

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
X1	Ukuran Perusahaan	0,43054132	2,322657
X2	Ukuran Dewan Komisaris	0,3775661	2,648543
X3	Profitabilitas	0,74317504	1,345578

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel 4.7. Diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai tolerance setiap variabel lebih besar dari 0,1. Nilai tolerance X1=0,430 X2=0,377 X3 = 0,743. Nilai VIF setiap variabel independen juga lebih kecil dari 5.

c. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya. Autokorelasi umumnya terjadi pada data time series. Jika nilai DW terletak antara du dan (4 – du) atau $du < DW < (4 - du)$. Berarti bebas dari autokorelasi. Jika nilai DW lebih kecil dari dL atau DW lebih besar dari (4 –dL) berarti terdapat Autokorelasi.

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokelerasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.106 ^a	0.011	-0.103	5.984E8

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris

b. Dependent Variable: CSR

Sumber: Data diolah, 2020

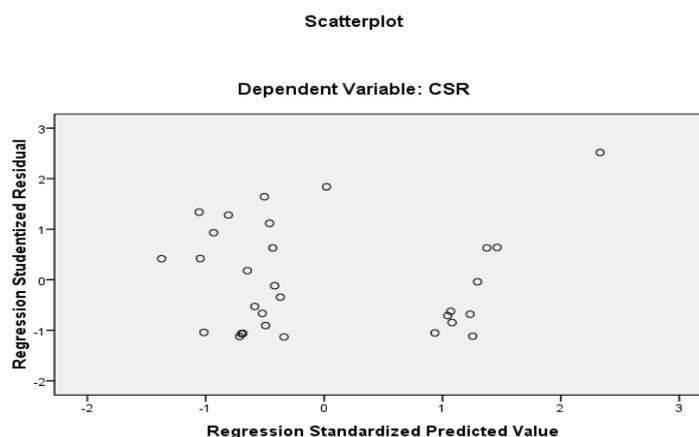
Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai R adalah 0,106. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi/hubungan antara CSR dengan tiga variabel

independennya adalah kuat (>0.5). nilai R^2 (Koefisien determinasi) adalah 0,011. Namun, karena jumlah variabel independen lebih dari dua, maka digunakan Adjusted R Square yaitu -0,103. Hal ini berarti -10,3% variasi dari pengungkapan *Corporate social responsibility* dijelaskan oleh variabel Independen yaitu ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris dan profitabilitas. Sedangkan sisanya ($100\% - 10,3\% = 89,7\%$) dijelaskan oleh variabel-variabel.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Karena untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Suatu model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun beberapa cara untuk menguji ada tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian eror term untuk model regresi.

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar, Kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.2 Uji Hipotesis

a. Uji Nilai t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variable independennya. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 16, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.941E8	4.330E8		1.372	.182
	Ukuran Perusahaan (x1)	0.259	1.678	.046	.154	.879
	Ukuran Dewan Komisaris (x2)	3.463E6	6.268E7	.018	.055	.956
	Profitabilitas (x3)	5.835E6	1.422E7	.093	.410	.685

a. Dependent Variable: CSR

Sumber Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diatas, maka model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$CSR = 5,941 + 0,259 + 3,463 + 5,835 + e$$

Cara pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas atau sig. Dengan nilai tingkat signifikansi, yakni jika nilai 5% maka nilai koefisien regresi parsial = 0. Hal ini berarti pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel CSR tidak signifikan secara statistik pada tingkat signifikan 5%. Namun jika nilai probabilitas < tingkat signifikan yang digunakan, maka nilai

koefisien regresi parsial $\neq 0$. Hal ini berarti pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel *corporate social responsibility* signifikan secara statistik pada tingkat signifikan 5 %.

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dalam persamaan regresi berganda, maka hubungan masing-masing variabel independen terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (b^0) sebesar 5,941 artinya jika tidak ada ukuran perusahaan (X_1), ukuran dewan komisaris (X_2), dan profitabilitas (X_3) maka index pengungkapan *corporate social responsibility* (Y) mengalami kenaikan sebesar 5,941.
2. Koefisien regresi b^1 sebesar 0,259 artinya setiap kenaikan variabel independen lainnya dianggap nol. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan *corporate social responsibility* artinya setiap ukuran perusahaan meningkat maka nilai dan biaya kegiatan pengungkapan *corporate social responsibility* akan mengalami peningkatan dan sebaliknya.
3. Koefisien regresi b^2 sebesar 3,463 artinya setiap kenaikan variabel Independen lainnya dianggap nol. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara ukuran dewan komisaris dengan pengungkapan *corporate social responsibility* artinya setiap ukuran dewan komisaris meningkat maka nilai dan biaya kegiatan pengungkapan *corporate social responsibility* akan mengalami peningkatan dan sebaliknya.
4. Koefisien regresi b^3 sebesar 5,835 artinya kenaikan variabel independen lainnya dianggap nol. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan positif

antara profitabilitas dengan pengungkapan *corporate social responsibility* artinya setiap profitabilitas meningkat maka nilai dan biaya kegiatan pengungkapan *corporate social responsibility* akan mengalami peningkatan dan sebaliknya.

Dari tabel 4.9 diatas, pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t_{hitung} 0,154 < t_{tabel} 1,697 dengan tingkat signifikan (0,879) > (0,05) dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. sehingga hipotesis yang diajukan yaitu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* ditolak.
2. Variabel ukuran dewan komisaris memiliki nilai t_{hitung} 0,055 < t_{tabel} 1,697 dengan tingkat signifikan (0,956) > (0,05) dapat disimpulkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. sehingga hipotesis yang diajukan yaitu ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* ditolak.
3. Variabel profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} 0,410 < t_{tabel} 1,697 dengan tingkat signifikan (0,685) > (0,05) dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. sehingga hipotesis yang diajukan yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* ditolak.

b. Uji Nilai f (Simultan)

Untuk melihat pengaruh ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris dan profitabilitas terhadap CSR secara simultan dapat dihitung dengan menggunakan F test. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS 16, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji f

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.048E17	3	3.495E16	0.098	0.961 ^a
	Residual	9.312E18	26	3.581E17		
	Total	9.416E18	29			

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris

b. Dependent Variable: CSR

Sumber Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.10 diatas jika menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ maka dapat dibandingkan bahwa signifikan $< \alpha$ atau $< 0,05$. Hasil uji pada tabel 4.10 diketahui bahwa nilai f_{hitung} $0,098 < \text{nilai } t_{tabel}$ $1,84$ atau nilai signifikan $0,961 > 0,05$. Hasil penelitian ini menyimpulkan berarti ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, dan profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR.

c. Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa besar korelasi atau hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen :

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.106 ^a	0.011	-0.103	5.984E8

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris

b. Dependent Variable: CSR

Sumber Data diolah, 2020

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai R adalah 0,106 atau 10,6% artinya hubungan antara variabel independen yaitu ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan *corporate social responsibility* adalah 10,6%. Angka sebesar 10,6% mengindikasikan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki hubungan yang cukup kuat dengan pengungkapan *corporate social responsibility*.

Nilai adjusted R Square sebesar -0,103 atau -10,3% artinya -10,3% variabel Y (pengungkapan *corporate social responsibility*) dipengaruhi oleh variabel ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, dan profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 89,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak termasuk dalam penelitian ini seperti tipe leverage, kepemilikan asing, tipe industry dan lain-lain.

4.2.3 Pembahasan Hasil Uji T

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. dan di simpulkan bahwa ukuran perusahaan (total asset) yang besar

bukan sebagai salah satu dorongan bagi perusahaan untuk mengungkapkan biaya kegiatan CSR. Menurut (Fahmi, 2019) Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar bukan salah satu jaminan bahwa perusahaan akan melaksanakan tanggung jawab sosialnya. Dari hasil sampel perusahaan, hanya beberapa perusahaan yang mengungkapkan biaya kegiatan CSR sesuai dengan kegiatan CSRnya.

Selain itu, hasil penelitian sesuai dengan teori legitimasi yang menyatakan perusahaan akan berusaha mematuhi peraturan dan norma-norma yang terdapat dalam masyarakat termasuk UU No. 40 tahun 2007 agar keberadaan perusahaan dapat diterima ditengah masyarakat. Dengan adanya UU tersebut turut menciptakan iklim penerapan kegiatan CSR bagi seluruh perusahaan public secara wajib dan tidak lagi bersifat sukarela sehingga ukuran perusahaan diduga menjadi kurang relevan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan (Susilowati et al., 2018), (Fahmi, 2019) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

2. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris secara parsial terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa ukuran dewan komisaris secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. dan dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris tidak memonitoring manajemennya dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada laporan tahunan perusahaan. Menurut (Fahmi, 2019) Dewan komisaris menganggap

bahwa dengan tidak mengungkapkan CSR tidak akan merugikan perusahaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengawasan yang lebih terhadap manajemen perusahaan agar setiap perusahaan melakukan tanggung jawab sosialnya. Sebaliknya jika perusahaan melakukan Pengungkapan sosial perusahaan akan banyak manfaat yang diperoleh perusahaan yaitu seperti akan mendapatkan pengaruh positif yang baik dimata masyarakat sekitar perusahaan, selain itu perusahaan juga akan dapat mempertahankan dan mendapatkan SDM yang berkualitas.

Faktor-faktor yang juga mempengaruhi kegagalan hasil penelitian ini adalah efektivitas kinerja yang dilakukan dewan direksi, sehingga berapapun jumlah anggota dewan direksi tidak akan mempengaruhi kinerja manajemen apabila kinerja yang dilakukan kurang efektif. Semakin banyak anggota dewan direksi membawa keuntungan bagi perusahaan dalam mengelola sumber daya.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan , (Fahmi, 2019), (Nufriyanto Arif Fauzi dan Hanny Y Rahmawati, 2016) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara parsial ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

3. Pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. walaupun *Retrn On Asset* merupakan salah satu faktor yang mendorong manajemen melakukan pengungkapan Corporate Social Responsibility dalam

laporan tahunan perusahaan. Menurut (Fahmi, 2019) Hal ini dikarenakan *Return On Aset* tidak menjamin bahwa dengan laba yang tinggi akan mengungkapkan CSR yang besar juga. Karena dari sampel penelitian terdapat beberapa perusahaan yang memperoleh *Return On Aset* yang cukup rendah di beberapa masa periode, namun malah sebaliknya mengungkapkan tanggung jawab sosial dan biayanya lumayan besar.

Dari teori yang mengatakan bahwa ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi, perusahaan (manajemen) menganggap perlu untuk melakukan hal-hal yang dapat menginformasikan tentang sukses keuangan perusahaan. Sebaliknya, pada saat tingkat profitabilitas tinggi, mereka berharap para pengguna laporan akan membaca kinerja perusahaan saat melakukan aktivitas-aktivitas sosial lingkungan yang dilakukan perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan teori yang menyatakan bahwa dengan adanya laba yang tinggi manajemen akan melakukan pengungkapan yang luas dengan cara memberikan informasi pengungkapan sosial lingkungan karena sangat mempengaruhi posisi perusahaan dan kompensasi atau resiko yang diterima.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan , (Susilowati et al., 2018), (Nufriyanto Arif Fauzi dan Hanny Y Rahmawati, 2016) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

4.2.4 Pembahasan hasil Uji F

Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh bahwa secara simultan variabel ukuran perusahaan, ROA dan ukuran dewan komisaris tidak

berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan otomotif. Hal ini dapat dilihat dari nilai F_{hitung} 0,098 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 1,48 atau nilai signifikan sebesar 0,961 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan, ROA dan ukuran dewan komisaris secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan otomotif.

Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan dengan nilai Adjusted R square sebesar -0,103 atau sama dengan -10,3 %. Hal ini disebabkan meskipun ukuran perusahaan, ROA dan ukuran dewan komisaris merupakan salah satu tolak ukur untuk Pengungkapan CSR, namun masih banyak variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini diduga dapat mempengaruhi Pengungkapan CSR perusahaan otomotif.

4.2.5 Pembahasan Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.11 diketahui bahwa nilai R adalah -0,103 atau -10,3% yang menunjukkan kemampuan ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, dan profitabilitas terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* adalah sebesar -10,3%. Angka sebesar -10,3% mengindikasikan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki hubungan yang cukup kuat dengan pengungkapan *corporate social responsibility*.

Sedangkan sisanya sebesar 89,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak termasuk dalam penelitian ini. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, dan profitabilitas dalam menjelaskan

pengungkapan *corporate social responsibility* di masa yang akan mendatang relative kecil, karena pengaruh kecil yaitu kurang dari 50%. Sedangkan variabel lain yang di masukkan dalam penelitian ini lebih besar.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan profitabilitas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh positif, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan otomotif.
2. Secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan otomotif.
3. Secara parsial Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh positif, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan otomotif.
4. Secara simultan menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan otomotif.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diberikan adalah :

1. Pihak manajemen perusahaan diharapkan lebih terbuka mengungkapkan biaya untuk tanggung jawab sosial yang telah dilakukan serta

menyesuaikan indikator pengungkapan CSR agar sesuai dengan Global Reporting Initiative.

2. Pemerintah harus lebih mempertegas perusahaan otomotif dalam melaporkan pengungkapan CSR di dalam laporan tahunan karena minimnya pengungkapan CSR pada perusahaan otomotif.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen dan periode penelitian yang lebih panjang serta menggunakan jenis perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian agar hasil penelitian lebih akurat.
4. Bagi investor yang ingin berinvestasi di otomotif hendaknya menilai perusahaan tersebut tidak hanya segi profitabilitas akan tetapi dengan melihat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan alam dan masyarakat sekitar.
5. Selain data sekunder juga menggunakan data lain, seperti kuisisioner ataupun interview ke perusahaan untuk mengetahui informasi mengenai Pengungkapan CSR dan biaya kegiatannya dalam pengungkapan CS

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F. (2016). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 1(1), 56–64.
- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1–36.
- Astuti, D. . (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 3(2), 179–191.
- Chen, M. (2019). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Dan Kepemilikan Asing Terhadap Luas Pengungkapan Csr. *EL Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 10, No.2, 141–158.
- Dkk., A. I. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis. In Surya Lesmana (Ed.), 1 (1st Ed.). (Bandung)
- Fahmi, M. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 26–39.
- Hani, S. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Pemilihan Akuntansi Konservatif. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 12(1), 1–16.
- Hanum, Z. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Modal Kerja Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 126–135.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, 3(4), 305–306.
- Kuncoro Mudrajad. (2011). Metode Kuantitatif. In 1.(Yogyakarta)
- Maria Wijaya. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 01(01), 26–30.
- Nufriyanto Arif Fauzi Dan Hanny Y Rahmawati. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 13(3), 547–560.
- Putri, E. I., & Gunawan, B. (2019). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Perusahaan Property Dan Real Estate. *Seminar Nasional Dan The 6th Call For Syariah Paper*, 388–406.

- Putri, K. R. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Basis Kepemilikan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2012-2014. *JOM Fekon*, 4(1), 558–571.
- Ramadhan, P. R. (2019). Determinan Struktur Modal Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Industri Dan Teknologi (SNIT), Politeknik Negeri Bengkalis*, 177–184.
- Rofiqkoh, E., & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi ISSN: 2460-0585*, 5, No.10.
- Santioso, L., & Chandra, E. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, Dan Dewan Komisaris Independen Dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 14, No.1(April), 17–30.
- Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian Bisnis. In 1 (18th Ed.). Alfabeta. (Bandung)
- Susilowati, F., Wafirotin, K. Z., & Hartono, A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Tipe Industri, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Perio. *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*.
- Wijaya, M. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. <https://doi.org/10.1080/01483918308066890>
- Yuliana, R., Purnomosidhi, B., & Sukoharsono, E. G. (2008). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Dampaknya Terhadap Reaksi Investor. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

I. Lampiran 1 : Form Permohonan Izin Penelitian

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 20..... M



Kepada Yth.
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

D	I	N	I		A	P	R	I	L	I	A								
---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

NPM :

1	6	0	5	1	7	0	3	5	6										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir :

M	E	D	A	N	,	0	1		A	P	R	I	L	.	1	9	9	9	
---	---	---	---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa :

J	L	.	P	J	R		V		T	I	M	U	R		B	L	O	K		

Tempat Penelitian :

B	U	R	S	A		E	T	E	K		I	N	D	O	N	E	S	I	A	
---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--

Alamat Penelitian :

J	L	.		I	R	.		H	.	J	U	A	N	D	A		B	A	R	U	

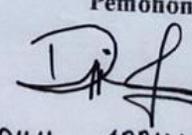
Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:
1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan
Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi



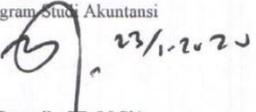
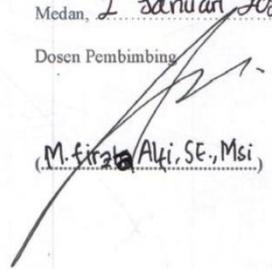
(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.S.)

Wassalam
Pemohon



(DINI APRILIA)

II. Lampiran 2 : Form Penetapan Judul Penelitian

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238	
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN	
Nomor Agenda: 1265/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/12/12/2019	
Nama Mahasiswa	: Dini Aprilia
NPM	: 1605170356
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul	: 12/12/2019
Nama Dosen pembimbing ^{*)}	: <u>M. Firda Alfi, SE, Msi</u> <u>16/12-2019</u>
Judul Disetujui ^{**)}	: Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018.
Disahkan oleh: Ketua Program Studi Akuntansi	Medan, <u>2 Januari 2020</u> Dosen Pembimbing
 (Fitriani Saragih, SE, M.Si.)	 (<u>M. Firda Alfi, SE, Msi</u>)
<small>Keterangan: *) Diisi oleh Pimpinan Program Studi **) Diisi oleh Dosen Pembimbing Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"</small>	
<small>Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online</small>	
<small>Halaman ke 2 dari 2 halaman</small>	

III. Lampiran 3 : Form Penetapan Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN-TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 341/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2020

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 16 Desember 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dini Aprilia
 N P M : 1605170356
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018

Dosen Pembimbing : **M. Firza Alpi.,SE.,M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **23 Januari 2021**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 27 Jum. Awwal 1441 H
 23 Januari 2020 M



Dekan 

H. JANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Pertinggal.

Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP
 Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan

IV. Lampiran 4 : Form Surat Izin Riset Pendahuluan



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 337/II.3-AU/UMSU-05/F/2019
 Lampiran :
 Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 27 Jum. Awwal 1441 H
 23 Januari 2020 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
 Jln. Juanda No. A5-A6
 Di-
 Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi **Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dini Aprilia
Npm : 1605170356
Jurusan : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertinggal

V. Lampiran 5 : Form Berita Acara Seminar Jurusan Akuntansi



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 19 Februari 2020* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Dini Aprilia*
NPM. : 1605170356
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 01 April 1999
Alamat Rumah : Jln. Psr IV Timur, Blok III No. 32
Judul Proposal : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan komisaris, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I
Bab II	<i>tema ditambah .</i>
Bab III	<i>tempat tabel penelitian definisi perusahaan / populasi & sampel</i>
Lainnya	<i>Sistematika penulisan Daftar Pustaka .</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 19 Februari 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Pembimbing

M. Firza Alpi, SE, M.Si

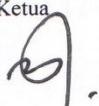
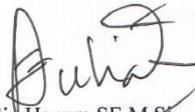
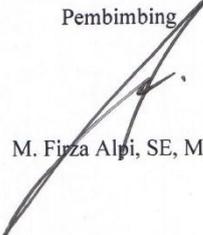
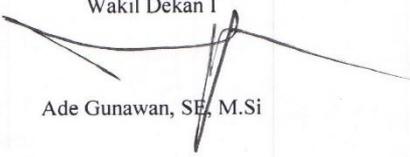
Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembanding

Hj. Dahrani, SE, M.Si

VI. Lampiran 6 : Form Pengesahan Proposal

	MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238
 PENGESAHAN PROPOSAL	
Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Rabu, 19 Februari 2020 menerangkan bahwa:	
Nama NPM Tempat / Tgl.Lahir Alamat Rumah Judul Proposal	: Dini Aprilia : 1605170356 : Medan, 01 April 1999 : Jln. Psr IV Timur, Blok III No. 32 : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan komisaris, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018
Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : <i>M. Firza Alpi, SE, M.Si 1/3-2020</i>	
Medan, 19 Februari 2020	
TIM SEMINAR	
Ketua  Fitriani Saragih, SE, M.Si	Sekretaris  Zulia Hanum, SE, M.Si
Pembimbing  M. Firza Alpi, SE, M.Si	Pembanding  Hj. Dahran, SE, M.Si
Diketahui / Disetujui a.n.Dekan Wakil Dekan I  Ade Gunawan, SE, M.Si	

VII. Lampiran 7 :Form Surat Surat Menyelesaikan Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1257/II.3-AU/UMSU-05/F/2020
 Lamp. : -
 Hal : Menyelesaikan Riset

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
 Jln. Juanda No. A5-A6
 Di-
 Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Dini Aprilia
 N P M : 1605170356
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 12 Rajab 1441 H
 07 Maret 2020 M



Dekan
Januri, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Peninggal.

Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP
 Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan

VIII. Lampiran 8 : Form Surat Selesai Riset dari BEI



SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00282/BEI.PSR/03-2020
 Tanggal : 11 Maret 2020

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si.
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Muhtar Basri No.3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dini Aprilia
 NIM : 1605170356
 Program Studi : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara

IX. Lampiran 9 : Form Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

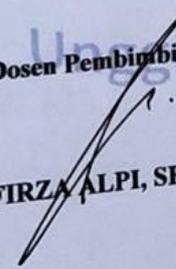
Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
 Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.
 Dosen Pembimbing : M. FIRZA ALPI, SE, M.Si

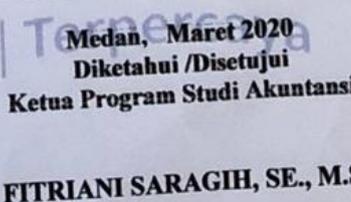
Nama Lengkap : DINI APRILIA
 NPM : 1605170356
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
 Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN DEWAN KOMISARIS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Tanggal	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	Paraf	Keterangan
2 Maret / 2020	- <i>teknika perusahaan</i> - <i>pendirian.</i>	/	
10 Maret / 2020	- <i>teknika perusahaan</i> - <i>untuk di perusahaan</i>	/	
16 Maret / 2020	- <i>penulisan Daftar pustaka</i>	/	
	- <i>penulisan Daftar pustaka</i> - <i>Menentukan.</i>	/	
13 April / 2020	- <i>ACC sidang.</i>	/	

Dosen Pembimbing


M. FIRZA ALPI, SE, M.Si

Medan, Maret 2020
 Diketahui / Disetujui
 Ketua Program Studi Akuntansi


FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

X. Lampiran 10 : Form Surat Undangan Pelaksanaan Ujian Skripsi



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : / II.3 - AU/UMSU- 05/F/2020 Medan, 21 Ramadhan 1441 H
Lamp : - 14 Mei 2020 M
Hal : **Undangan Pelaksanaan Ujian Skripsi**

Kepada Yth, Sdr. Pembimbing Skripsi :
M.Firza Alpi, SE., M.Si
Di
Medan.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatu

Ba'dassalam, sehubungan dengan ini kami mengundang Saudara untuk dapat hadir dalam pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Dini Aprilia
Nomor Pokok Mahasiwa : 1605170356
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Pembimbing: **M.Firza Alpi, SE., M.Si**

Dilaksanakan Pada :

Hari / Tanggal : Kamis / 14 Mei 2020
Waktu : 08.30 WIB Sampai Selesai
Tempat : **Ruang Sidang Lt. II Gedung E.**

Demikian undangan ujian meja hijau ini kami sampaikan, kehadiran saudara sangat menentukan sukses tidaknya pelaksanaan ujian bimbingan saudara, atas perhatian dan kerja samanya serta hadir tepat waktu diucapkan terima kasih.

Wa'alaikumsalam Warohmatullahi Wabarokatu

a.n Dekan
Wakil Dekan - I

Ade Gunawan, SE, M.Si

Tembusan : Peserta Ujian Skripsi
Sdr. **Dini Aprilia**

XI. Lampiran 11 : Form Pengolahan Data SPSS

Data SPSS UI HASIL.sav [Dataset1] - SPSS Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Add-ons Window Help

21: Visible: 6 of 6 Variables

	X1	X2	X3	Y	RES_1	ABS_RES	VAR										
1	236029000	11	9.37	726382000	-21591343.54609	-21591343.55											
2	245435000	11	6.36	342627000	-390218273.65229	-390218273.65											
3	261855000	12	6.99	377394000	-366639162.12723	-366639162.13											
4	295648000	12	7.84	1093500000	335562665.98375	335562665.98											
5	333325000	10	6.46	1053380000	300689063.98601	300689063.97											
6	14380926	10	6.65	1648193892	976913663.15544	976913663.16											
7	14339110	8	2.25	254592250	-384079367.64908	-384079367.65											
8	14612274	8	3.31	576802850	-68324167.97059	-68324167.97											
9	16762309	8	3.71	449368000	-198449275.43735	-198449275.44											
10	15890613	8	2.81	1287374750	645034227.41672	645034227.42											
11	18042897	6	1.68	10007000	-618854284.60289	-618854284.60											
12	17509605	6	-1.79	11006000	-597989668.05637	-597989668.06											
13	18897779	9	3.35	12008000	-637672443.92092	-637672443.92											
14	18191176	8	0.25	12000000	-615999228.24444	-615999228.24											
15	1971819	10	-1.16	12000000	-615091439.26739	-615091439.27											
16	13950177	6	3.63	1602000000	962302758.30458	962302758.30											
17	14480403	6	2.13	736000000	104917487.70390	104917487.70											
18	14926225	6	2.75	326705000	-308110367.09746	-308110367.10											
19	10175987	6	3.91	110315600	-530038722.38108	-530038722.38											
20	12544059	5	33.52	1981354435	1171086727.69578	1171086727.70											
21	7775033	5	0.08	1146516000	532592513.28909	532592513.29											
22	8771177	5	-4.49	818940000	231422984.43555	231422984.44											
23	8192537	5	-1.10	846238000	239091332.07691	239091332.08											
24	8809285	5	-1.23	1364900000	758326347.63532	758326347.64											
Σ	9003403	7	0.09	1364901000	743423564.64083	743423564.64											

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

XII. Lampiran 12 : Form Pengolahan Data SPSS

Data SPSS Uji HASIL.sav [Dataset1] - SPSS Data Editor

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Add-ons Window Help

	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure
1	X1	Numeric	10	0	Ukuran Perusa...	None	None	10	Center	Scale
2	X2	Numeric	8	0	Ukuran Dewan ...	None	None	10	Center	Scale
3	X3	Numeric	4	2	Profitabilitas	None	None	10	Center	Scale
4	Y	Numeric	11	0	CSR	None	None	10	Center	Scale
5	RES_1	Numeric	11	5	Unstandardized...	None	None	13	Right	Scale
6	ABS_RES	Numeric	8	2	ABS_RES	None	None	10	Right	Scale
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										
20										
21										
22										
23										
24										
25										
26										

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Data View Variable View

XIII. Lampiran 13 : Hasil Data Olahan SPSS 2020

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	30	1.749395	3.8	5.537	1.0098
Ukuran Dewan Komisaris	30	2	12	6.87	2.886
Profitabilitas	30	-4.49	33.52	6.4823	9.06739
CSR	30	1.7	2.9	6.708	5.6988
Valid N (listwise)	30				

2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	5.66646027E8
Most Extreme	Absolute Differences	0.173
	Positive	0.173
	Negative	-0.130
Kolmogorov-Smirnov Z		0.950
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.328

3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
X1	Ukuran Perusahaan	0,43054132	2,322657
X2	Ukuran Dewan Komisaris	0,3775661	2,648543
X3	Profitabilitas	0,74317504	1,345578

4. Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

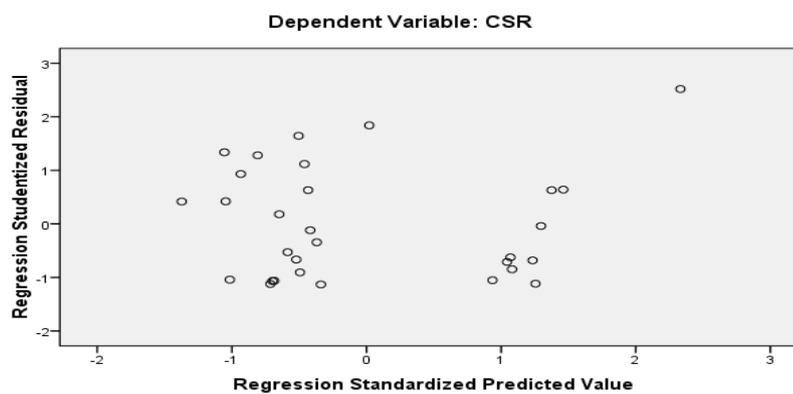
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.106 ^a	0.011	-0.103	5.984E8

c. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris

d. Dependent Variable: CSR

5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



6. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.941E8	4.330E8		1.372	.182
	Ukuran Perusahaan (x1)	0.259	1.678	.046	.154	.879
	Ukuran Dewan Komisaris (x2)	3.463E6	6.268E7	.018	.055	.956
	Profitabilitas (x3)	5.835E6	1.422E7	.093	.410	.685

a. Dependent Variable: CSR

7. Hasil Uji f

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.048E17	3	3.495E16	0.098	0.961 ^a
	Residual	9.312E18	26	3.581E17		
	Total	9.416E18	29			

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris

b. Dependent Variable: CSR

8. Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.106 ^a	0.011	-0.103	5.984E8

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris

b. Dependent Variable: CSR

XIV. Lampiran 14 : Data Perusahaan Otomotif (Sampel penelitian)

Nama Perusahaan	Tahun	Ukuran Perusahaan (Total Aset)	Ukuran Dewan Komisaris (Jumlah Dewan Komisaris)	Profitabilitas (ROA)	Corporate Social Responsibility (Cost CSR)
PT. Astra International, Tbk	2014	236.029.000	11	9,37	726.382.000
	2015	245.435.000	11	6,36	342.627.000
	2016	261.855.000	12	6,99	377.594.000
	2017	295.646.000	12	7,84	1.093.500.000
	2018	333.325.000	10	6,46	1.053.380.000
PT. Astra Otoparts, Tbk	2014	14.380.926	10	6,65	1.648.193.992
	2015	14.339.110	8	2,25	254.592.250
	2016	14.612.274	8	3,31	576.602.850
	2017	16.762.309	8	3,71	449.368.000
	2018	15.890.613	8	2,81	1.287.374.750
PT. Gajah tunggal, Tbk	2014	16.042.897	6	1,68	10.007.000
	2015	17.509.505	6	-1,79	11.005.000
	2016	18.697.779	9	3,35	12.008.000
	2017	18.191.176	8	0,25	12.000.000
	2018	19.711.819	10	-1,16	12.000.000
PT. Mitra Pinasthika Mustika, Tbk	2014	13.950.177	6	3,63	1.602.000.000
	2015	14.480.403	6	2,13	736.000.000
	2016	14.926.225	6	2,75	326.705.000
	2017	10.175.997	6	3,91	110.315.500
	2018	12.544.059	5	33,52	1.981.354.435
PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk	2014	7.775.033	5	0,08	1.146.516.000
	2015	8.771.177	5	-4,49	818.940.000
	2016	8.192.537	5	-1,10	846.238.000
	2017	8.909.285	5	-1,23	1.364.900.000
	2018	9.923.493	7	0,09	1.364.901.000
PT. Selamat Sempurna, Tbk	2014	1.749.395	3	24,09	141.000.000
	2015	2.220.108	3	20,78	144.000.000
	2016	2.254.740	3	22,27	269.983.504
	2017	2.443.341	2	22,73	399.185.710
	2018	2.793.575	2	7,23	982.709.774